

POTENSI HASIL ENAM GALUR TANAMAN PADI (*Oryza sativa* L.) DENGAN VARIETAS PEMBANDING MENTIK WANGI DAN GILIRANG

Oleh

Haditya Wahyu

ABSTRAK

Penggunaan varietas unggul sangat berperan dalam peningkatan produksi dan produktivitas padi nasional. Produktivitas padi dapat ditingkatkan, antara lain melalui inovasi perakitan varietas-varietas padi yang berdaya hasil tinggi, tahan terhadap cekaman biotik dan abiotik, serta memiliki kualitas beras yang baik. Politeknik Negeri Lampung telah merakit galur baru tanaman padi dengan menggunakan persilangan Gilirang dan Mentik Wangi. Adapun galur hasil persilangan tersebut adalah F3, F4, H1, H4, K, dan L2 . Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui beberapa galur yang memiliki potensi hasil yang tinggi dibandingkan varietas pembanding. Penelitian dilakukan pada bulan Januari – Mei 2020 di *Seed Teaching Farm*, Politeknik Negeri Lampung. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial tunggal. Perlakuan terdiri dari enam galur padi sawah yaitu F3,F4, H1, H4, K, dan L2, serta dua varietas pembanding yaitu Gilirang dan Mentik Wangi. Pengujian ini diulang sebanyak tiga kali dan diambil lima sampel tanaman per ulangan. Data di analisis menggunakan sidik ragam jika terdapat perbedaan maka akan diuji lanjut dengan uji BNT taraf 5%. Dari hasil penelitian menunjukkan galur F3, F4, dan H1 memiliki potensi hasil tidak berbeda nyata dengan varietas pembanding. Galur H1 memiliki potensi hasil tertinggi yaitu 9,50 ton.ha⁻¹ dibandingkan galur K memiliki potensi hasil terendah yaitu 6,30 ton.ha⁻¹, lebih rendah dari galur-galur lainnya dan varietas pembanding (Gilirang dan Mentik Wangi).

Kata kunci : Potensi hasil, galur, padi, varietas, gabah berisi.